

## Pembentukan Karakter Gemar Menabung dan Kreatif Anak Sekolah Dasar melalui Inovasi Celengan Daur Ulang

Sonya Nurizki Vikandari<sup>1\*</sup>, Aiman Fisabilah<sup>2</sup>, Pandu Pratama<sup>3</sup>, Randi Arya Dira<sup>4</sup>, Nurul Rohmatilah<sup>5</sup>, Ana Lisnawati<sup>6</sup>, Dona Fauzi Romdona<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>2</sup> Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>3</sup> Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>4</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>5</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>6</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>7</sup> Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

\*Penulis Korespondensi: [sonya@unper.ac.id](mailto:sonya@unper.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan: 24/12/2025**

**Diterima: 21/01/2026**

**Diterbitkan: 17/03/2026**

#### Keywords:

Secondhand; moneybox, creativity; community service

#### Kata Kunci:

barang bekas; celengan; kreativitas; pengabdian



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Copyright © 202 Vikandari, S. N., Fisabilah, A., Pratama, P., Dira, R. A., Rohmatilah, N., Lisnawati, A., & Romdona, D. F.

### Abstract

*A common problem among elementary school-aged children is a lack of awareness of the importance of saving and a low level of environmental awareness. These two principles need to be instilled early on to foster a thrifty and responsible attitude towards the environment. This community service activity aims to educate students about the importance of saving while fostering creativity and environmental awareness through the creation of piggy banks from used materials. This program is a collaboration between students from the Community Service Program (KKN) in Cimanggu Village and SDN Handeuar, which took place from July 22 to August 26, 2025. The activity included outreach, demonstrations, and hands-on practice in creating piggy banks using used materials such as cans and cardboard. The results showed that students were very enthusiastic and were able to create various unique piggy bank designs and understand the concept of saving and utilizing used materials more deeply. This activity not only increases awareness of saving but also fosters creativity and environmental awareness from an early age. Therefore, this program can be an effective and sustainable educational tool in developing environmental awareness and a love of saving in elementary school children*

### Abstrak

*Permasalahan yang sering dijumpai pada anak usia sekolah dasar adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menabung serta rendahnya kepedulian terhadap lingkungan. Kedua hal ini perlu ditanamkan sejak dini agar tumbuh karakter hemat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pentingnya menabung sekaligus menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan pembuatan celengan dari barang bekas. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Cimanggu dengan pihak SDN Handeuar yang berlangsung pada 22 Juli hingga 26 Agustus 2025. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan celengan menggunakan bahan bekas seperti kaleng dan kardus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan berbagai bentuk celengan unik serta memahami konsep menabung dan pemanfaatan barang bekas secara lebih mendalam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran menabung, tetapi juga menumbuhkan nilai kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia*

---

dini. Dengan demikian, program ini dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dan berkelanjutan dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan gemar menabung pada anak-anak sekolah dasar.

---

**Cara mensitasi artikel:**

Copyright © 202 Vikandari, S. N., Fisabilah, A., Pratama, P., Dira, R. A., Rohmatilah, N., Lisnawati, A., & Romadona, D. F. (2026). Pembentukan Karakter Gemar Menabung dan Kreatif Anak Sekolah Dasar melalui Inovasi Celengan Daur Ulang. *Journal of Empowerment Community*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i1.2513>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dengan pendekatan holistik yaitu mengimplementasikan aspek kehidupan ke dalam aspek sekolah (Dirgantoro, 2016). Pada jenjang sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap perkembangan di mana nilai, sikap, dan kebiasaan hidup mulai terbentuk secara kuat melalui proses pembelajaran dan pengalaman sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan di tingkat dasar tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, serta kebiasaan hidup hemat dan peduli lingkungan (A & Muthi, 2025). Salah satu permasalahan yang umum dijumpai di kalangan anak-anak sekolah dasar saat ini adalah kurangnya kebiasaan menabung dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah (Meriyanti et al., 2024.). Di sisi lain, Meningkatnya konsumsi makanan dan minuman kemasan, terutama makanan siap saji dan produk sekali pakai, mendorong pertumbuhan limbah plastik rumah tangga dan sekolah (Evode et al., 2021).

Kebiasaan menabung dan pengelolaan sampah memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks Pendidikan karakter dan Pembangunan berkelanjutan. Kebiasaan menabung sejak dini terbukti meningkatkan pengendalian diri, pemikirin jangka Panjang dan tanggung jawab keuangan (Inayah & Amsari, 2025; Isti'ani & Himmawan, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, edukasi dari orang tua, dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anak, yang akan terbawa hingga dewasa. Salah satu manfaat implementasi pembentukan karakter yang diterapkan sejak dini akan membentuk karakter peduli lingkungan (Maryuni, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan pembentukan karakter tersebut secara bersamaan adalah melalui kegiatan inovasi pembuatan celengan dari bahan daur ulang. Penggunaan barang bekas sebagai bahan dasar celengan melibatkan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) untuk mengurangi sampah di sekitar (Lintang et al., 2024). Celengan merupakan simbol sederhana dari kegiatan menabung, sedangkan pemanfaatan bahan bekas mencerminkan nilai kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Anak-anak terlibat aktif dalam proses, bekerja sama, dan menunjukkan antusiasme tinggi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan. Kegiatan membuat celengan dari bahan daur ulang secara konsisten meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menabung, menghargai uang, dan mengelola keuangan secara bijak (Sembiring & Hasanah, 2024). Selain itu, pembuatan celengan daur ulang juga mengajarkan anak untuk berpikir kreatif dalam mengolah barang-barang bekas yang awalnya dianggap tidak berguna menjadi produk yang bernilai guna dan estetis (Oktaviani et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan karakter gemar menabung, meningkatkan kreativitas siswa, serta memperkuat kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di SDN Handeuar, Desa Cimanggu pada tanggal 22 Juli hingga 26 Agustus 2025 dan melibatkan 14 mahasiswa KKN dari berbagai program studi di antaranya yaitu Prodi Farmasi, Prodi Agribisnis, Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Prodi Teknik Informatika. Salah satu program kerja utama ini adalah pemanfaatan barang bekas menjadi celengan yang dilaksanakan di SDN Handeuar sebagai upaya membentuk karakter gemar menabung sekaligus meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui inovasi celengan daur ulang.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mendampingi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyiapan materi sosialisasi, serta pengumpulan alat dan bahan seperti kaleng bekas, kardus, cat warna, lem, karton, kertas dan perlengkapan dekorasi lainnya. Selain itu, siswa SDN Handeuar juga diimbau untuk membawa barang bekas dari rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan celengan.

### **2. Sosialisasi dan Edukasi**

Mahasiswa memberikan pemaparan kepada siswa mengenai arti penting menabung dan bagaimana kebiasaan tersebut dapat membantu mereka mencapai tujuan di masa depan. Selain itu, disampaikan pula nilai-nilai kepedulian lingkungan, dengan mengaitkan konsep menabung terhadap kegiatan kreatif yaitu pembuatan celengan dari barang bekas yang tidak terpakai.

### **3. Praktik Pembuatan Celengan.**

Mahasiswa mendampingi siswa untuk membuat celengan dari barang bekas yang telah dibawa oleh masing-masing siswa. Kegiatan dilakukan secara individu dengan tahapan

- a. Membersihkan dan menyiapkan barang bekas.
- b. Membentuk celengan dari kaleng atau kardus sesuai desain yang diinginkan.
- c. Menghias celengan menggunakan cat atau media pewarnaan sesuai kreativitas masing-masing.

### **4. Refleksi Kegiatan.**

Pada tahap ini, mahasiswa KKN mengajak siswa untuk berbagi kesan, pengalaman, serta hal-hal baru yang mereka pelajari selama proses pembuatan celengan dari barang bekas. Refleksi dilakukan secara diskusi terbuka dan interaktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil karya celengan di depan kelas dan menjelaskan bagaimana proses pembuatannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif-edukatif dengan menekankan pada konsep belajar sambil bermain (*learning by doing*). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep menabung secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembuatan celengan yang mereka hasilkan sendiri. Pendekatan *learning by doing* terbukti efektif dalam menumbuhkan

pemahaman yang bermakna, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengalami langsung proses pembelajaran.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru SDN Handeuar untuk menentukan waktu, tempat, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah menyambut baik inisiatif kegiatan ini karena sejalan dengan tujuan pendidikan dasar dalam membentuk karakter disiplin, hemat, dan peduli lingkungan. Selain itu, kegiatan ini selaras dengan metode pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang dapat meningkatkan kreativitas, keaktifan dan memecahkan masalah nyata (Sari et al., 2023). Selain itu, mahasiswa menyiapkan materi edukatif mengenai pentingnya menabung dan dampak positif pengelolaan barang bekas terhadap lingkungan. Perlengkapan seperti kaleng bekas, kardus, cat warna, lem, kertas warna, serta pernak-pernik dekorasi dikumpulkan dari lingkungan sekitar tempat KKN berlangsung. Siswa juga diimbau untuk membawa barang bekas dari rumah agar lebih terlibat secara langsung dalam kegiatan. Tahap persiapan ini berperan penting dalam membangun dasar partisipasi aktif siswa dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

### **2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi**

Kegiatan inti diawali dengan sesi sosialisasi dan edukasi mengenai arti pentingnya menabung. Mahasiswa KKN menjelaskan manfaat menabung, seperti belajar mengelola keuangan sejak dini, membentuk tanggung jawab pribadi, serta mempersiapkan masa depan. Materi disampaikan secara interaktif dengan metode tanya jawab, permainan ringan, dan contoh sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dengan cara mengurangi sampah melalui pemanfaatan kembali barang bekas. Siswa diperkenalkan pada konsep *reduce, reuse* dan *recycle* dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian dikaitkan dengan kegiatan kreatif membuat celengan dari barang bekas. Siswa terlibat aktif dan antusias dengan bertanya, menjawab, dan menceritakan kebiasaan mereka dalam menabung. Antusiasme siswa terlihat dari cara mereka merespons materi dan kesiapan mereka mengikuti kegiatan praktik berikutnya. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

### **3. Tahap Praktik Pembuatan Celengan**

Tahap ini merupakan bagian paling menarik bagi siswa. Siswa diajak untuk secara langsung membuat celengan dari barang bekas yang telah dibawa. Mahasiswa KKN berperan aktif mendampingi siswa pada setiap tahap, mulai dari membersihkan bahan, membentuk badan celengan dari kaleng atau kardus, hingga menghiasnya dengan cat dan ornamen sesuai kreativitas masing-masing. Siswa menunjukkan kreativitas tinggi dalam membuat celengan dengan berbagai bentuk seperti rumah, kendaraan, dan karakter kartun yang disajikan pada Gambar 1. Mahasiswa membantu memberikan contoh desain sederhana, tetapi tetap memberi ruang bagi siswa untuk berkreasikan sesuai imajinasi mereka sendiri.



**Gambar 1.** Pembuatan Celengan Daur Ulang

Kegiatan praktik ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa bahwa barang bekas dapat memiliki nilai guna baru apabila dikelola dengan cara yang tepat. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap pendidikan karakter dan literasi lingkungan di tingkat sekolah dasar. Selain aspek edukatif, kegiatan ini juga memiliki dimensi sosial. Siswa saling bekerja sama dalam kelompok, berbagi alat dan bahan, serta saling membantu ketika menghadapi kesulitan dalam proses pembuatan. Interaksi positif ini membentuk nilai-nilai kerja sama, empati, dan komunikasi sosial, yang merupakan bagian penting dari pembentukan karakter anak usia sekolah dasar.

#### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah seluruh proses pembuatan celengan selesai dengan diskusi terbuka dan interaktif. Siswa diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil karya celengan di depan kelas dan menjelaskan ide di balik desain yang dibuat yang disajikan pada Gambar 2. Kegiatan refleksi ini menjadi momen penting untuk menggali makna dari seluruh proses yang telah dijalani. Melalui tanya jawab dan berbagi pengalaman, siswa mengungkapkan rasa senang dan bangga karena mampu menghasilkan karya dari bahan sederhana yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Mahasiswa kemudian mengaitkan hasil kegiatan dengan cinta lingkungan, menegaskan bahwa kegiatan menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga melatih kesabaran dan perencanaan masa depan.



**Gambar 2.** Refleksi hasil pembuatan celengan

Berdasarkan pengamatan selama refleksi terlihat bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa. Banyak siswa menyatakan keinginan untuk mulai menabung menggunakan celengan hasil karyanya sendiri di rumah. Hal ini menunjukkan adanya

keberhasilan kegiatan dalam menumbuhkan motivasi menabung dan kesadaran lingkungan secara bersamaan.

Kegiatan pembentukan karakter gemar menabung melalui inovasi celengan daur ulang terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter positif pada anak sekolah dasar. Pembelajaran yang dilakukan secara partisipatif membuat siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menerapkannya melalui kegiatan nyata. Menurut teori pendidikan karakter, pembentukan kebiasaan positif harus dimulai sejak usia dini melalui proses pembiasaan dan keteladanan (Fitriyani & Meilina, 2021). Dalam konteks kegiatan ini, kebiasaan menabung ditanamkan melalui aktivitas yang menyenangkan dan kontekstual. Anak-anak tidak hanya diberi arahan untuk menabung, tetapi juga difasilitasi untuk membuat wadah menabung yang mereka ciptakan sendiri.

Dari sisi pendidikan lingkungan, kegiatan ini mendukung implementasi pendidikan berkelanjutan dengan memanfaatkan bahan bekas menjadi media pembelajaran kreatif. Siswa belajar bahwa menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan tindakan sederhana, seperti mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi produk bermanfaat. Siswa belajar merancang ide, memilih bahan, memecahkan kendala teknis (misalnya, celengan roboh atau bahan sulit ditempel), hingga akhirnya menyelesaikan proyek dengan hasil yang memuaskan. Dari sisi kreativitas, kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi. Penggunaan bahan daur ulang juga mendukung pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan.

Kegiatan pembuatan celengan daur ulang dari bahan plastik seperti botol plastik dan kaleng terbukti efektif sebagai sarana edukatif yang mengintegrasikan literasi keuangan, kreativitas dan kepedulian lingkungan. Siswa belajar menghargai nilai uang, mengelola keuangan pribadi serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini melalui praktik langsung (Sembiring & Hasanah, 2024; Oktaviani et al., 2023; Hukubun et al., 2024). Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari siswa dan guru SDN Handeuar karena telah berhasil menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam pembentukan karakter gemar menabung dan kreatif anak sekolah dasar melalui inovasi celengan daur ulang telah terbukti menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti kemandirian, kerja sama, kepedulian terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan yang edukatif, menyenangkan, dan aplikatif. Dampak positif kegiatan ini terlihat dari semangat siswa dalam mendaur ulang barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai dan bermanfaat bagi siswa dalam menyiapkan masa depan dengan cara menabung uang di celengan hasil karya sendiri. Kegiatan ini juga mendorong pihak sekolah untuk melanjutkan kegiatan secara rutin melalui program “gemar menabung”, yang diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi celengan daur ulang merupakan sarana efektif dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar, karena mampu mengintegrasikan pendidikan karakter, pendidikan lingkungan, dan kreativitas dalam satu kegiatan nyata yang berdampak langsung terhadap perilaku siswa di sekolah maupun di rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SDN Handeuar, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya, beserta seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Perjuangan Tasikmalaya kelompok Desa Cimanggu atas kerja sama, dedikasi, dan semangat kebersamaan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, kegiatan pembentukan karakter gemar menabung dan kreatif melalui inovasi celengan daur ulang ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan karakter dan kreativitas anak-anak sekolah dasar serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Z. N., & Muthi, I. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa Sekolah Dasar melalui Kebiasaan, Pengalaman, dan Dukungan Lingkungan Sekolah. *GURUKU : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 307–320.
- Dirgantoro, A. (2016). Peran pendidikan dalam membentuk karakter bangsa menghadapi era masyarakat ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Rontal Keilmuan PPKKn*, 2(1), 1-7
- Evode, N., Qamar, S. A., Bilal, M., Barceló, D., & Iqbal, H. M. N. (2021). Plastic waste and its management strategies for environmental sustainability. *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering*, (4), 100142
- Fadhil, M., Kasli, E., Halim, A., Evendi, Mursal, & Yusrizal. (2021). Impact of project based learning on creative thinking skills and student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1940(1).
- Fitriyani, F. N., & Meilina. (2021). Children's integrity character education of early childhood based on school culture through the habituation program. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(1), 23-30.
- Hukubun, R. D., Rijoly, S. M. A., Mawuntu, A. H. F., Empra, E. Y., Safitriyani, Asmawan, Y., & Huwae, L. M. C. (2024). Pengolahan limbah botol plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan minat menabung siswa SD Negeri 56 Kelurahan Tihu, Kota Ambon. *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 1(3), 20–27.
- Inayah, A. D., & Amsari, S. (2025). Implementasi manajemen keuangan untuk membangun kebiasaan menabung pada anak TK di Tadika Tahfiz Nur Furqan. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(4), 1310-1318
- Isti'ani, N., & Himmawan, D. (2025). Cultivating financial intelligence by learning to save and frugal at an early age in Cilandak Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 17-24.
- Lintang, A., Yunas, N. S., Andiyani, R. S. P., Tiviani, Z., Indraputri, A. J., & Aisyavarya, F. D. C. (2024). Introduction to the importance of waste management for elementary school students in Sumberejo Village, Madiun. *Sahwahita: Community Engagement Journal*, 2(1), 34–41.

- Maryuni, N.P.W. (2024). Penanaman pendidikan karakter melalui pengelolaan bank sampah di lingkungan sekolah. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 126-139
- Meriyanti., Rusnadi, M., Marwah. (2024). Edukasi dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas. *JDistira*, 4 (2), 357-361.
- Oktaviani, S., Khairunnisa, R., & Adianto, S. (2023). Sosialisasi gerakan gemar menabung (Gemabung) dengan membuat celengan dari bahan bekas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 274-278
- Sari, E. D. P., Trisnawati, R. K., Agustina, M. F., Adiarti, D., & Noorashid, N. (2023). Assessment of students' creative thinking skill on the implementation of project-based learning. *International Journal of Language Education*, 7(3), 414-428.
- Sembiring, F. A. N., & Hasanah, U. (2024). Optimalisasi Pendidikan Dini : Sosialisasi Ekonomi dan Pengenalan Uang Bagi Anak Usia Dini di Desa Telaga Jernih. *Transformasi Masyarakat : Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 1(4), 165-174.